

ABSTRAK

Erlina Rafikasari

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Tenaga Kerja bagian *Finishing* di PT Adhi Karya (Persero) Tbk Proyek Menara Mandiri Tahun 2020

Dari data penelitian awal diketahui bahwa 90% pekerja mengalami tanda-tanda kelelahan kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kelelahan kerja pada tenaga kerja. Jenis penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2020. Responden dalam penelitian ini adalah 50 tenaga kerja *finishing* di PT Adhi Karya (Persero) Tbk Proyek Menara Mandiri dengan menggunakan metode pengambilan sampel *probability sampling*. Analisis data dilakukan dengan uji univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *statistic chi-square* dengan $\alpha = 0,05$. Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan tenaga kerja *finishing* yang mengalami kelelahan kerja rendah sebanyak 19 orang (38%) dan kelelahan kerja sedang sebanyak 31 orang (62%), umur muda sebanyak 32 orang (64%) dan umur tua sebanyak 18 orang (36%), masa kerja baru 25 orang (50%) dan masa kerja lama 25 orang (50%), jenis kelamin perempuan 6 orang (12%) dan jenis kelamin laki-laki 44 orang (88%), status gizi beresiko 26 orang (52%) dan status gizi tidak beresiko 24 orang (48%), *shift* kerja pagi 21 orang (42%) dan *shift* kerja malam 29 orang (58%), beban kerja berlebihan 29 orang (58%) dan beban kerja tidak berlebihan 21 orang (42%). Berdasarkan analisa bivariat diperoleh hasil bahwa ada hubungan antara umur dengan kelelahan kerja ($p=0,034$). Variabel independen masa kerja menunjukkan ada hubungan dengan kelelahan kerja ($p= 0,039$). Variabel independen jenis kelamin menunjukkan tidak ada hubungan dengan kelelahan kerja ($p=1,000$). Variabel independen status gizi menunjukkan tidak ada hubungan dengan kelelahan kerja ($p=0,092$). Variabel independen *shift* kerja menunjukkan adanya hubungan dengan kelelahan kerja ($p=0,019$). Variabel independen beban kerja menunjukkan ada hubungan dengan kelelahan kerja ($p=0,038$). Diharapkan perusahaan mampu memberikan sosialisasi terkait kelelahan kerja kepada tenaga kerja, untuk meningkatkan produktivitas kerja dan menekan angka kelelahan kerja.

Kata kunci : umur, masa kerja, jenis kelamin, status gizi, *shift* kerja, beban kerja
6 BAB, 143 Hal, 4 Gambar, 16 Tabel, 4 Lampiran
Pustaka : 71 (2003-2020)

ABSTRACT

Erlina Rafikasari

Factors Related to Work Fatigue in the Finishing Workforce at PT Adhi Karya (Persero) Tbk Menara Mandiri Project 2020

From the initial research data, it is known that 90% of workers experience signs of work fatigue. The purpose of this study was to determine the factors associated with work fatigue in labor. This type of research is cross sectional with a quantitative approach. This research was conducted in August 2020. Respondents in this study were 50 finishing workers at PT Adhi Karya (Persero) Tbk Menara Mandiri Project using probability sampling method. Data analysis was performed using univariate and bivariate tests using the chi-square statistical test with $\alpha = 0.05$. The conclusion from the research results showed that the finishing workforce who experienced low work fatigue was 19 people (38%) and 31 people (62%) had moderate work fatigue. 32 people (64%) young people and 18 old people (36%), 25 new working years (50%) and 25 old working years (50%), 6 female sex (12%) and male gender is 44 people (88%), nutritional status is at risk of 26 people (52%) and nutritional status is not at risk 24 people (48%), morning work shift 21 people (42%) and night shift work 29 people (58%), excessive workload 29 people (58%) and not excessive workload 21 people (42%). Based on the bivariate analysis, it was found that there was a relationship between age and work fatigue ($p = 0.034$). The independent variable of tenure shows a relationship with work fatigue ($p = 0.039$). Gender independent variable showed no relationship with work fatigue ($p = 1,000$). The independent variable nutritional status shows no relationship with work fatigue ($p = 0.092$). The independent variable work shift shows a relationship with work fatigue ($p = 0.019$). The independent variable workload shows a relationship with work fatigue ($p = 0.038$). It is hoped that the company will be able to provide socialization related to work fatigue to workers, to increase work productivity and reduce work fatigue.

Keywords : age, years of service, gender, nutritional status, work shift, work load
6 Chapter, 143 Pages, 4 Pictures, 16 Tables, 4 Appendix
Reference: 71 (2003-2020)